



# Lingkungan Kerja Harus Bersih Narkoba

## Pemkot Jogja Akan Tes Urin Pegawai Sewaktu-waktu

**JOGJA** - Pemerintah Kota Jogja berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang bersih dari narkoba dan miras. Kawasan bersih narkoba dan miras ini termasuk di lingkungan kerja. Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan, pembentukan kawasan ini mulai dilakukan.

Menurutnya, program ini untuk men-

dukung pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN). "Komitmennya sudah jelas. Jika memasuki wilayah pemkot itu artinya lingkungan bersih narkoba dan miras. Nanti gedung-gedung di pemkot akan ditempel pemberitahuan bersih narkoba," katanya pada peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) di Balai Kota Jogja, kemarin (26/6).

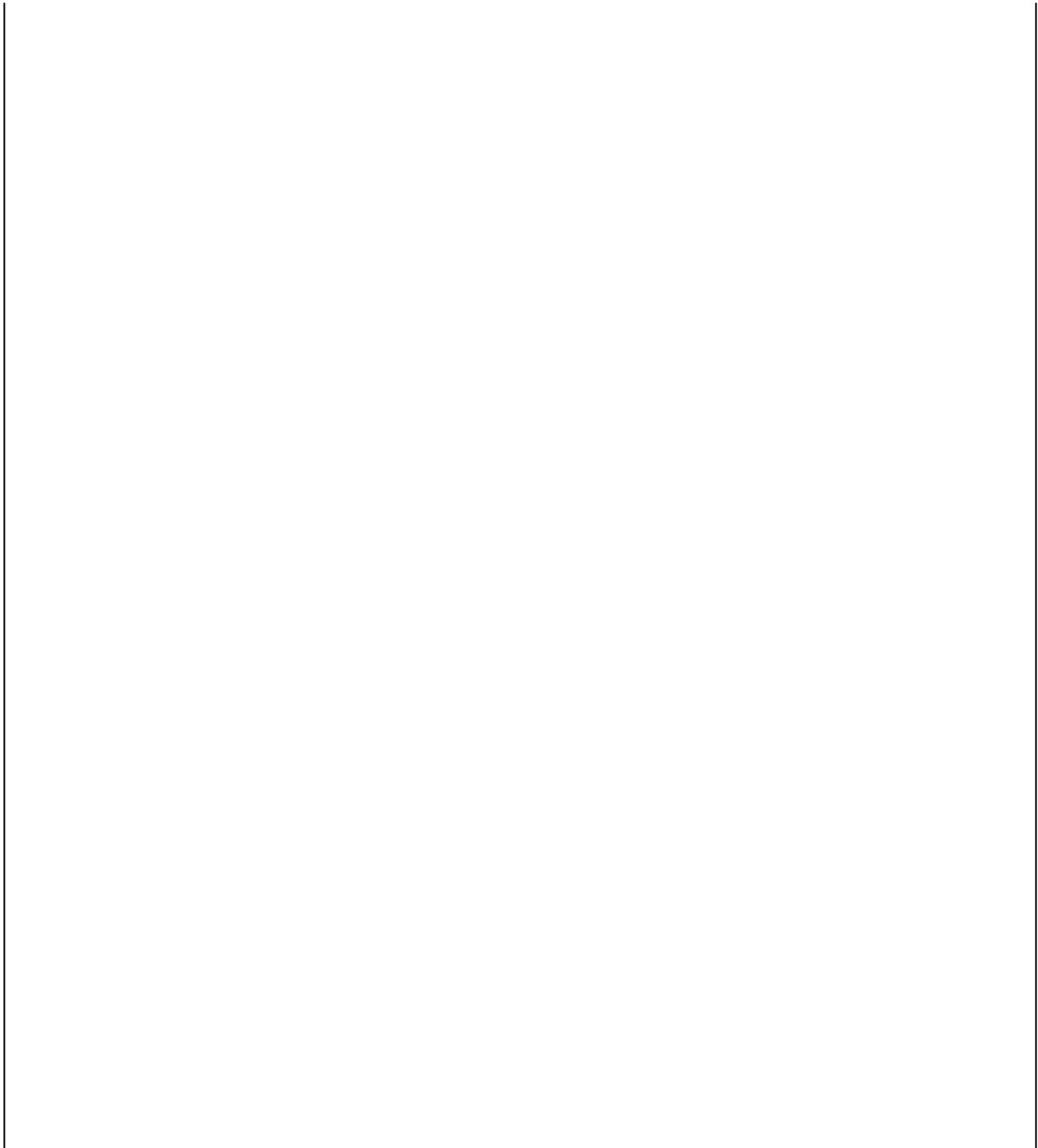
Selain perkantoran, gedung sekolah, perguruan tinggi juga akan ditempel

stiker atau banner bersih narkoba. Dia meminta ini tidak hanya slogan. Jadi, jika melanggar pasti akan dikenakan sanksi. Nah, agar tidak hanya berupa slogan saja, akan diadakan tes urin yang dilakukan sewaktu-waktu. "Tempat kita bekerja dan sekolah juga bersih," paparnya.

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) DIJ Brigjend Pol Drs Triwarto Aumajo mengajak generasi milenial untuk menolak penyalahgunaan narkoba dan ikut serta mengkampanyekannya. Me-

nurutnya, penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin memprihatinkan. Ironisnya, sebagian besar yang terkena dampaknya adalah generasi muda.

Karena itu, pembentukan penggiat-penggiat di masing-masing wilayah akan menjadikan lingkungannya menjadi bersih dari narkoba dan sejenisnya. Hal itu bisa juga memutus bertemunya antara suplier dengan pengguna. "Ini tepat bagi mereka saling berkontribusi dalam mengkampanyekan anti narkoba," ujar Tri. (cr8/din/er)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005